



**PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP
PENGUASAAN GERAK DASAR PASING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA
VOLI SISWA SMP KRISPA SILIAN**

¹Christin Mokerowu, ^{2*}Jes Jemmy Mangindaan, ³Agustinus Reffli Jeffri Sengkey

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email Corresponding: ²jesmangindaan@unima.ac.id

Article Received; 17 Mei 2021; Accepted: 10 Juni 2021; Published: 30 Desember 2021

Abstrak

Dari hasil survey di sekolah di SMP Krispa Silian pada siswa kelas VIII terlihat masih minimnya penguasaan gerak dasar dalam permainan bola voli, terutama gerak dasar pasing bawah buktinya saat melakukan proses praktek pengenalan lapangan masih banyak terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat melakukan gerak dasar pasing bawah, berdasarkan masalah yang di uraikan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul : “Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Penguasaan Ketrampilan Gerak Dasar Dalam Pasing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SMP Krispa Silian”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan penguasaan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMP Krispa Silian.

Kata kunci: Pasing Bawah Permainan Bola Voli, Gaya Latihan

***THE EFFECT OF THE APPLICATION OF EXERCISE TEACHING STYEL ON THE
MASTERY OF UNDERHAND PASS IN VOLLEYBALL GAMES FOR STUDENTS AT
SMP KRISPA SILIAN***

Abstract

From the results of the survey at SMP Krispa Silian in class VIII students, it is seen that there is still a lack of mastery of the basic movements in volleyball, especially the basic movements of the lower pass. Based on the problems described from this background, the researcher is interested in making a study with the title: "The Effect of the Application of Training Teaching Styles on the Mastery of Basic Movement Skills in Lower Passing in the Volleyball Game of Krispa Silian Junior High School Students". The method used in this research is the experimental method. Based on the results of hypothesis testing using the t-test statistic, the results of this study can be concluded that there is an effect of the application of training teaching styles on improving the mastery of the basic motion of underhand passing in volleyball in Krispa Silian Junior High School students.

Keywords: Underhand Pass Volleyball Game, Training Styel

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari Pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neumusculer, intelektual, emosional dan sosial melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani merupakan Proses pembelajaran Pendidikan jasmani memberikan manfaat kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan gerak dasar, mengenalkan lingkungan dan potensi dirinya. Dalam proses belajar mengajar Pendidikan jasmani, terdapat banyak gaya dalam mengajar yang sering digunakan oleh guru, pemilihan gaya mengajar tergantung pada kecocokan materi yang akan diajarkan.

Pendidikan jasmani ialah salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, “pendidikan jasmani pada dasarnya adalah pelatihan yang menggunakan kerja aktif untuk menciptakan semua perubahan yang mencakup aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik secara fisik, mental serta emosional” Seperti halnya dalam Pendidikan umum, Pendidikan jasmani juga memiliki berbagai macam cabang olahraga yang di masukan ke dalam suatu acuan pembelajaran atau kurikulum pembelajarannya. Dimana antara lain cabang cabang olahraga tersebut ialah sepak bola, bola voli, bola basket, sepak takraw, tenis meja, senam, renang, athletic, pencak silat, bulu tangkis.

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran penjas dapat dilihat dari beberapa factor yaitu guru, peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan yang ada di sekolah dasar. Pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar Pendidikan jasmani, guru atau pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam menentukan metode atau gaya mengajar, pendekatan serta menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Permainan bola voli merupakan permainan bola besar yang menjadi salah satu kurikulum pembelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah. Permainan bola voli merupakan beregu yang dibagi menjadi dua tim dalam lapangan yang dipisahkan oleh net dimana setiap tim berjumlah enam orang. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus kita kuasai baik dalam kalangan pemula maupun professional untuk mendapatkan tujuan tertentu secara efisien dan efektif , salah satunya gerak dasar pasing bawah.

Permainan bola voli di SMP Krispa Silian pada siswa kelas VIII dari hasil survey penelitian di sekolah ini terlihat masih minimnya penguasaan gerak dasar dalam permainan bola voli, terutama gerak dasar pasing bawah buktinya saat melakukan proses praktek pengenalan lapangan masih banyak terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat melakukan gerak dasar pasing bawah. Kurangnya kemampuan siswa saat melakukan gerak dasar pasing bawah yang disebabkan oleh factor keterbatasan sarana prasaran dan sumber bahan ajar, sehingga bakat dan minat dari siswa masih kurang sehingga cenderung tidak ada peningkatan dalam melakukan gerak dasar pasing bawah, Penggunaan metode pembelajaran kurang tepat sehingga mengakibatkan siswa kurang beradaptasi dan tidak mengembangkan kreatifitas mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan kata lain siswa hanya mengikuti perintah dari guru penjas. Oleh sebab itu seorang guru harus mampu berpikir kreatif, dan mampu memahami serta memilih metode-metode pembelajaran yang dianggap tepat saat mengajarkan gerak dasar pasing bawah permainan bola voli Sehingga anak didik dapat mengembangkan semangat dan prestasi dari dalam dirinya untuk mau belajar.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, ketrampilan gerak dasar permainan bola voli di SMP Krispa Silian masih rendah karena guru penjas belum mampu menguasai tentang penggunaan gaya mengajar Latihan yang menyebabkan proses pemberian materi kepada siswa tidak berjalan efektif dan membuat siswa sulit untuk mengerti. Oleh karena itu perlu kiranya dipilih metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa kelas VIII SMP Krispa Silian.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Variable dalam penelitian ini melibatkan dua variabel. Tempat penelitian ini dilakukan di lapangan SMP Krispa Silian dan waktu penelitian dilakukan kamis dan jumat pukul 10:00 wita sampai selesai 1 bulan dengan frekuensi 2 kali seminggu.

Hasil dan Pembahasan

Adapun data hasil pengukuran kedua kelompok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

Tabel 1. Data Hasil pengukuran gerak dasar pasing bawah Kelompok Eksperimen

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisih (X ₁)
1	7	11	4
2	5	8	3
3	9	12	3
4	6	9	3
5	7	12	5
6	9	12	3
7	7	10	3
8	8	12	4
9	4	10	6
10	6	9	3

Tabel 2. Data Hasil pengukuran gerak dasar pasing bawah Kelompok kontrol

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisih (X ₁)
1	8	10	2
2	7	9	2
3	9	10	1
4	7	8	1
5	6	7	1
6	5	7	2
7	7	6	-1
8	8	7	-1
9	6	6	0
10	7	8	1

Tabel 3. Besaran Statistik data pre tes Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
n= 10	n= 10
$\bar{X}_1 = 6.8$	$\bar{X}_1 = 7.0$
Sdx ₁ = 1.6193	Sdx ₁ = 1.1547
S ₁ ² = 2.622222	S ₁ ² = 1.333333

Tabel 4. Gain Score Pasing Bawah Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
1	4	2
2	3	2
3	3	1
4	3	1
5	5	1
6	3	2
7	3	-1
8	4	-1
9	6	0
10	3	1

Untuk mendapatkan besaran-besaran statistic yang dipakai untuk analiisa data. Untuk itu jumlah skor rata-rata akan dihitung, kuadrat standar deviasi dan jumlah sampel dari data gain skor kedua kelompok dengan menggunakan program kalkulator fx-3600 pv, hasil perhitungan didaptkan :

Tabel 5. Besaran Statistik Gain Score Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
n= 10	n= 10
$\bar{X}_1= 3.7$	$\bar{X}_1= 0.8$
Sdx ₁ = 1.0593	Sdx ₁ = 0.9189
S ₁ ² = 1.122222	S ₁ ² = 0.844444

Analisis Data

Untuk menguji apakah penerapan gaya mengajar latihan berpengaruh terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli dipakai analisis dengan teknik statistic uji beda. Agar dapat mengetahui tehnik analisa statistik yang tepat, pertama diawali dengan menguji kebutuhan analisis yang perlu dipenuhi khususnya uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam analisis uji normalitas data menggunakan uji *Lilliefors* dan homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar berbanding varians kecil.

1. Pengujian Normalitas Data Pre Test gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen.

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas data yang menggunakan uji *Lilliefors*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian

H₀: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A: sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Langkah Kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H₀ jika $L_o \leq L_t$

Tolak H₀ jika $L_o > L_t$

Taraf signifikansi α 0,05

c. Langkah Ketiga: Menghitung Z_i, F(Z_i), S(Z_i) dan Selisih Antara F(Z_i)-S(Z_i) serta masukan kedalam tabel.

Diketahui: $\bar{X}_1 = 6.8$

Sdx₁ = 1.61

Tabel 6. Perhitungan Uji Normalitas Data Pre – Test gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen

No	X ₁	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	4	-1.73	0.0418	0.1000	0.0582
2	5	-1.11	0.1335	0.2000	0.0665
3	6	-0.49	0.3121	0.3500	0.0379
4	6	-0.49	0.3121	0.3500	0.0379
5	7	0.12	0.5378	0.6000	0.0622
6	7	0.12	0.5378	0.6000	0.0622
7	7	0.12	0.5378	0.6000	0.0622
8	8	0.74	0.7704	0.8000	0.0296
9	9	1.36	0.9131	0.9500	0.0369
10	9	1.36	0.9131	0.9500	0.0369

a. Langkah Keempat: Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai 0.0665 berpatokan tabel nilai kritis L tabel uji Lillifors pada α 0,05 dengan n = 10, didapatkan nilai 0.258 untuk L tabel. Berpatokan pada kriteria pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_o diterima. Untuk itu dapat disimpulkan pengujian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Pengujian Normalitas Data Pre Test gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji lillifors. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian

H_o : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Langkah Kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H_o jika $L_o \leq L_t$

Tolak H_o jika $L_o > L_t$

Taraf signifikansi α 0,05

c. Langkah Ketiga: Menghitung Z_i, F(Z_i), S(Z_i) dan Selisih Antara F(Z_i)-S(Z_i) serta masukan kedalam tabel.

Diketahui: $\bar{X}_2 = 7.0$

$Sd_{x_2} = 1.15$

Tabel 6. Perhitungan Uji Normalitas Data Pre – Test gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol

No	X ₁	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	5	-1.73	0.0418	0.1000	0.0582
2	6	-0.86	0.1949	0.2500	0.0551
3	6	-0.86	0.1949	0.2500	0.0551
4	7	0.00	0.5000	0.5500	0.0500
5	7	0.00	0.5000	0.5500	0.0500
6	7	0.00	0.5000	0.5500	0.0500
7	7	0.00	0.5000	0.5500	0.0500
8	8	0.86	0.8051	0.8500	0.0449
9	8	0.86	0.8051	0.8500	0.0449
10	9	1.73	0.9582	1.0000	0.0418

d. Langkah Keempat : Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai = 0.00582. berpatokan nilai kritis L tabel uji Lillifors dalam α 0,05 dengan $n=10$, ditemukan L tabel senilai 0.258. Berdasarkan patokan pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_o diterima. Untuk itu kesimpulan pengujian ialah sampel bersumber pada populasi yang berdistribusi normal.

B. Pengujian Homogenitas Varians

Tujuan dari pengujian homogenitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah varians dari populasi penelitian homogen atau tidak. Untuk mengetahui apakah varians populasi homogen maka dilakukan pengujian homogenitas dengan rumus varians terbesar dibanding varians terkecil.

Tabel 7 Uji homogenitas varians dengan varians terbesar dibanding varians terkecil

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel	
	S^2_1	S^2_2
S	2.622222	1.333333
N	10	10

Langkah-langkah pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji homogenitas varians terbesar dibanding varians terkecil adalah sebagai berikut:

a. Langkah pertama: membagi nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F = \frac{2.62222}{1.333333} = 1.966666 = 1.97 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Langkah kedua: membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

dk pembilang = $n - 1 = 10 - 1 = 9$ (untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n - 1 = 10 - 1 = 9$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikansi α 0,05, maka dicari pada tabel F sehingga didapat $F_{\text{tabel}} = 3.18$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen dan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti homogen. Ternyata $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1.97 < 3.18$, maka varians dalam populasi adalah homogen.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yakni pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians, ternyata memenuhi syarat yakni populasi normal dan homogen, dengan demikian pengujian hipotesa penelitian dapat dilanjutkan dengan uji parametrik.

C. Pengujian Hipotesa Penelitian

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya mengajar latihan terhadap peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMP Krispa Silian. Untuk menguji hipotesa tersebut berarti membandingkan rata-rata peningkatan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan gaya mengajar latihan yang diberikan selama satu bulan dengan peningkatan

gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan, maka rumus yang sesuai untuk itu adalah uji -t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$$

Langkah-langkah pengujian hipotesa penelitian adalah sebagai berikut:

a. Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian

Ho: Rata-rata peningkatan penguasaan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan sama dengan atau lebih kecil dari rata-rata peningkatan penguasaan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

HA: Rata-rata peningkatan penguasaan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan lebih besar dari rata-rata peningkatan penguasaan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Hipotesa statistiknya adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_A = \mu_1 > \mu_2$$

b. Langkah Kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} (\alpha 0,05; dk = n_1 + n_2 - 2)$ artinya tidak signifikan dan tolak Ho dan jika t_{hitung} lebih besar $t_{\text{tabel}} (\alpha 0,05; dk = n_1 + n_2 - 2)$ artinya signifikan.

c. Langkah Ketiga: Memasukkan besaran statistik kedalam rumus

Sebelum dimasukkan kedalam rumus uji t, maka terlebih dahulu dihitung standar deviasi gabungan (S).

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(10 - 1)1.122222 + (10 - 1)0.844444}{10 + 10 - 2} \\ &= \frac{(9)1.122222 + (9)0.844444}{18} \\ &= \frac{10.099998 + 7.599996}{18} \\ &= \frac{17.699994}{18} \\ S^2 &= 0.983333 \\ S &= \sqrt{0.983333} \\ &= 0.99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{3,7 - 0,8}{0,99 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\ &= \frac{2,9}{0,99 \sqrt{0,1 + 0,1}} \\ &= \frac{2,9}{0,99 \sqrt{0,2}} \\ &= \frac{2,9}{0,99(0,4447213)} \end{aligned}$$

